

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Setiap kegiatan penelitian, baik dilakukan menggunakan metode kuantitatif ataupun kualitatif tidak akan terlepas dari data, pengolahan data, dan analisisnya. Sebuah proses penelitian akan diakhiri dengan proses analisis data ini dan penyusunan laporan penelitian.¹

Metode penelitian yang dilakukan peneliti pada kasus ini bersifat kualitatif. Penggunaan awal metode penelitian kualitatif terlihat pada pelaporan kebudayaan sebuah suku bangsa yang dituliskan oleh pengamat – pengamat dari Eropa pada zaman penjajahan di berbagai belahan dunia. Data sebagai sumber laporan – laporan tersebut dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif dan data yang dikumpulkan dan data yang dituliskan adalah data kualitatif.²

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian – penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu

¹Nanang Martono, *Metodologi Penelitian Sosial : Konsep – Konsep Kunci* (Depok: Pt Rajagrafindo Persada, 2015), cet. 1, h. 10.

²Afrizal, M.A, *Metode Penelitian Kualitatif* , (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h 3.

phenomena sosial dan masalah manusia. Menurut Saryono dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kualitatif penelitian kualitatif (*Qualitative research*) bertolak dari filsafat kontuktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial (*a shared social experience*) yang diinterpretasikan oleh individu – individu.³

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian bersifat deskriptif terhadap penerapan kode etik pada proses pembuatan berita radio. penelitian deskriptif dipilih untuk menggambarkan dan meringkaskan berbagai kondisi yang menjadi objek pada penelitian.⁴ Dalam pendekatan ini bagaimana penulis mendeskripsikan dan menjelaskan penerapan kode etik pada proses pembuatan berita radio.

a. Jenis Data dan Sumber Data

1).Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif berbentuk konsep atau data yang digambarkan dalam kata yang digunakan untuk mengetahui penerapan kode etik etik jurnalistik dalam proses pembuatan berita radio republik indonesia (RRI) Palembang.

³Indrayanto, *Metodologi Penelitian*, (Palembang: CV. Amanah, 2017). Cet. 1, h. 205.

⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta Kencana Predana Media Grub, 2013), h 48.

2) Sumber data

Penelitian ini menggunakan sumber data yang mencakup:

a) Sumber data primer

Sumber data primer, yaitu sekumpulan informasi yang diperoleh peneliti langsung dari lokasi penelitian melalui sumber pertama. Data primer dalam penelitian ini ditunjukkan pada wawancara RRI Palembang.⁵

b) Sumber data skunder

Sumber data skunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya, seperti jurnal, literatur, dan internet. Dalam hal ini, peneliti berada dalam posisi bukan orang pertama yang mengumpulkan data. Ia mengumpulkan data yang telah dikumpulkan pihak lain.⁶

2. Metode Pengumpulan Data.

Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Seiring

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & d*, (Bandung, Alfabeta, 2008)., h 57.

⁶*Ibid.*, h 68.

perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya telepon, email.

Dalam proses wawancara, penulis akan menggunakan beberapa media pendukung, yaitu: alat tulis, kamera. Dalam proses wawancara kepada pimpinan redaksi, penulis akan memberikan pertanyaan terkait pembinaan terhadap wartawan yang akan turun ke lapangan, apakah wartawan yang mencari berita sudah mengerti apa yang dimaksud dengan kode etik jurnalistik, seberapa penting kode etik jurnalistik dalam proses pembuatan berita, apakah dalam proses pembuatan berita wartawan wajib mengetahui kode etik jurnalistik, dan lain sebagainya.

Dalam melakukan wawancara, penulis menggunakan teknik wawancara semiterstruktur, hal ini bertujuan untuk menemukan permasalahan lebih terbuka, tetapi tetap saja, peneliti juga menggunakan wawancara terstruktur. Dimana penulis juga menyiapkan pedoman wawancara dimana pedoman wawancara akan dipakai untuk pertanyaan - pertanyaan umum.

c. Review Dokumentasi

Studi dokumen adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada objek penelitian. Studi dokumen adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis. Dalam hal ini penulis akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan, serta foto-foto dalam kegiatan pengumpulan berita.

3. Lokasi Penelitian / Objek Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang beralamat Jl Radio, 20 Ilir D. IV, Kec. Ilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30151.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah terakhir dalam penulisan ini. Penulis akan menggunakan media analisis dimana penelitian yang dimaksudkan untuk meneliti suatu media atau saluran yang digunakan dalam suatu proses komunikasi.⁷ Analisis data pada penelitian ini lebih bersifat deskriptif kualitatif, yaitu setelah data diklasifikasikan sesuai aspek data yang terkumpul lalu diinterpretasikan secara logis. Dengan demikian akan tergambar sejauh manakah penerapan kode etik jurnalistik dalam proses pembuatan berita di RRI Palembang, dengan melihat data-data yang di peroleh melalui observasi dan wawancara, setelah itu dianalisis yang kemudian disusun dalam laporan penelitian. Analisis data ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersama yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data. Diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur, menulis memo). Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan,

⁷Suf Kasmn, Pera Dan Penciptaan Usaha Islam Di Indonesia : *Analisis Isu Pemberitaan Harian Kompas Dan Republika.*, (Balai Litbang Dan Diklat Kementerian Sgama Islam RI, 2010), H 17.

menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian sehingga kesimpulan final ditarik.

2. Penyajian data. Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Penyajian-penyajian yang dibahas meliputi berbagai jenis matriks, grafik, jaringan dan bagan. Semua di rancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan muda diraih. Dengan demikian, penulis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis.
3. Menarik kesimpulan. Kegiatan analisis yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan-kesimpulan "final" mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data terakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, dan kecakapan penelitian, kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran penulis, sesuatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan. Maka makna yang muncul dari data harus di uji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Jika tidak demikian, yang kita miliki adalah cita-cita yang menarik mengenai sesuatu yang terjadi dan tidak jelas kebenarannya dan kegunaannya.⁸

B. Sistematika Pembahasan

⁸ Matthew. B. Miles, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Univeritas Indonesia. 1992)h. 16-20.

Untuk mempermudah karya ilmiah yang baik, maka pembahasan harus di uraikan secara sistematis. Hal ini untuk mempermudah penulisan penelitian ini maka diperlukan sistematika penulisan secara teratur, dengan terbagi dalam bab-bab yang saling relevan satu sama lain, masing-masing bab tersebut berisi uraian sebagai berikut:

BAB 1 : Pendahuluan, bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian.

BAB II :Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori Tentang Penerapan Kode Etik Jurnalisitk Pada Proses Pembuatan Berita Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang, Bab ini berisi tentang Penerapan, Pengertian Penerapan, Pengertian Kode Etik Jurnalisitk, Asas – Asas Kode Etik, Pelanggaran Kode Etik, Fungsi Kode Etik Jurnalistik, Dampak Kode Etik, Jurnalisitk dan Sejarah Jurnalistik, Berita, Pengertian Berita, Klasifikasi Berita, Jenis – Jenis Berita, Prinsip – Prinsip Penulisan Berita Yang Jelas, Bahasa Berita Radio, Asas Penulisan Berita Radio, Bidang Redaksi Pada Proses Pembuatan Berita Radio. Proses Produksi Acara Berita Radio.

BAB III : Metodologi Penelitian, Sistematika Pembahasan.

PEMBAHASAN IV : Gambaran umum. Pada bab ini membahas profil, pembuatan Berita Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang. Hasil dan Pembahasan, bab ini berisi hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan yaitu hasil dan analisis Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pada Pembuatan Berita Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang.

BAB IV : Penutup, bab ini merupakan bab terakhir yang memaparkan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

